

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan gambaran pengetahuan Ibu dari total 77 responden, 21 responden (27,3%) memiliki pengetahuan yang rendah dan 56 responden (72,2%) memiliki pengetahuan yang Tinggi.
2. Didapatkan gambaran asupan energi pada anak dari total 77 responden, 24 responden (31,2%) masuk dalam kategori asupan energi kurang dan 53 responden (68,8%) masuk dalam kategori asupan energi cukup
3. Didapatkan gambaran asupan protein pada anak pada dari total 77 responden, 24 responden (31,2%) masuk dalam kategori asupan protein kurang dan 53 responden (68,8%) masuk dalam kategori asupan protein cukup
4. Didapatkan gambaran asupan Omega-3 pada anak pada dari total 77 responden, 25 responden (32,5%) masuk dalam kategori asupan Omega-3 kurang dan 52 responden (67,5%) masuk dalam kategori asupan Omega-3 cukup
5. Didapatkan gambaran asupan Vitamin A pada anak pada dari total 77 responden, 25 responden (32,5%) masuk dalam kategori asupan Vitamin A kurang dan 52 responden (67,5%) masuk dalam kategori asupan Vitamin A cukup
6. Didapatkan gambaran asupan Fe pada anak pada dari total 77 responden, 25 responden (32,5%) masuk dalam kategori asupan Fe kurang dan 52 responden (67,5%) masuk dalam kategori asupan Fe cukup

7. Didapatkan gambaran kunjungan *Antenatal Care* dari total 77 responden, 52 responden (67,5%) masuk dalam tidak teratur dan 25 responden (32,5%) masuk dalam kategori teratur
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai *p-value* = 0.000
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara, Jakarta Utara dengan nilai *p-value* = 0.000
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara, Jakarta Utara dengan nilai *p-value* = 0.000
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan Omega-3 balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara, Jakarta Utara dengan nilai *p-value* = 0.000
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan Vitamin A balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara, Jakarta Utara dengan nilai *p-value* = 0.000
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan Fe balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara, Jakarta Utara dengan nilai *p-value* = 0.000

14. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pademangan, Jakarta Utara, Jakarta Utara dengan nilai $p\text{-value} = 0.032$

5.2 Saran

1. Saran bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, terutama ibu yang memiliki balita mengalami *stunting*, disarankan untuk mulai menerapkan pola makan dan gaya hidup yang lebih sehat serta aktif mencari informasi terkait *stunting*. Informasi mengenai *stunting* dan penerapan gaya hidup sehat sangat mudah diperoleh dengan memanfaatkan teknologi seperti internet, e-book, dan media sosial yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana berbagi pengetahuan dalam upaya pencegahan *stunting*. Dukungan dari berbagai pihak, terutama keluarga, memiliki peran penting dalam mencegah *stunting* dengan meningkatkan pemahaman dan penerapan pola asuh dalam pemberian makan yang tepat. Dengan adanya dukungan dan fasilitas yang memadai, diharapkan angka *stunting* dapat ditekan dan dicegah secara efektif.

2. Saran bagi Puskesmas Pademangan

Puskesmas Pademangan diharapkan dapat meningkatkan penyebaran informasi mengenai pentingnya pola makan yang beragam dan seimbang kepada orang tua balita, agar kebutuhan zat gizi anak dapat terpenuhi dengan optimal. Selain itu, Puskesmas Pademangan juga diharapkan lebih aktif dalam mempromosikan anjuran kunjungan antenatal terbaru dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang merekomendasikan ibu hamil melakukan kunjungan

antenatal minimal enam kali. Dengan demikian, kondisi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pademangan dapat terjaga dengan baik.

3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel – variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan kejadian *stunting*. Hal ini tentunya dapat membantu meningkatkan kesadaran atau *awareness* masyarakat tentang faktor – faktor apa saja yang bisa menyebabkan kejadian *stunting*. Harapannya, ketika sudah semakin banyak penelitian yang mengkaji berbagai macam faktor penyebab *stunting*, angka kejadian *stunting* tidak akan meningkat atau bahkan bisa menurun.